

BAB III

OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel Sistem Informasi Kinerja Pegawai dan Remunerasi (SIJAWARA) (X) yang disebut dengan variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel Produktivitas Kerja Pegawai (Y) yang disebut dengan variabel terikat (*Dependent Variable*). Penelitian ini dilakukan di Dinas Perikanan Kabupaten Subang yang beralamat di Jl. A Nata Sukarya No. 28, Kecamatan Pasirkareumbi, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adakah pengaruh Sistem Informasi Kinerja Pegawai dan Remunerasi (SIJAWARA) terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus memilih metode penelitian yang tepat untuk mengumpulkan data secara ilmiah, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih terarah dan mencapai tujuannya. Menurut Priadana & Sunarsih (2021, hal. 52) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Arikunto (2006) menerangkan bahwa metode penelitian mempunyai tujuan untuk dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan verivikatif. Menurut Suyoto & Sodik (dalam Raihan, 2017, hal. 54) pada penelitian yang menggunakan perhitungan statistik dalam menguji pengaruh antar variabel sehingga nantinya akan terdapat kesimpulan apakah hipotesisnya disetujui atau ditolak. Menurut Abdurahman, dkk, (2011, hal. 15-16) mengemukakan bahwa "penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran suatu variabel, baik satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkannya dengan variabel lain". Sedangkan

penelitian verifikatif merupakan penelitian yang mengarah pengujian kebenaran suatu bidang yang telah ada”.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode penelitian yang digunakan untuk peneliti adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif mencakup berbagai kegiatan, di antaranya adalah penelitian deskriptif murni atau survei. Survei adalah jenis studi kuantitatif dimana data dikumpulkan melalui penggunaan angket atau kuesioner. Dengan menggunakan metode survei, peneliti mengumpulkan data melalui kuisisioner yang disebarkan kepada responden yang merupakan pegawai di Dinas Perikanan Subang dengan tujuan untuk memperoleh gambaran antara dua variabel, yaitu variabel sistem informasi kinerja pegawai dan remunerasi (SIJAWARA) (X) dan variabel produktivitas kerja pegawai (Y).

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah suatu kegiatan yang menjabarkan variabel menjadi bentuk indikator. Menurut Sugiyono (2013, hal. 38) ”Operasional variabel adalah segala bentuk kegiatan yang memiliki bentuk tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menghasilkan informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya”. Operasional variabel penelitian ini mengacu pada judul yang diajukan peneliti mengenai ”pengaruh sistem informasi kinerja pegawai dan remunerasi (SIJAWARA) terhadap produktivitas kerja pegawai”, maka penulis menyusun operasional variabel dengan menjabarkan indikator-indikator variabel menjadi suatu ukuran yang dapat diukur. Variabel dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Kinerja Pegawai dan Remunerasi (SIJAWARA) sebagai Variabel X (variabel bebas) dan produktivitas pegawai sebagai Variabel Y (variabel terikat).

1. Operasional Variabel Sistem Informasi Kinerja Dan Remunerasi (SIJAWARA) (X)

Menurut DeLone & McLean, (2003, hal. 2) dalam mengukur sistem ada 6 indikator kesuksesan yang dapat mengukur sistem informasi yang dikenal dengan *D&M IS Succes Model*, 6 indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kualitas sistem (*System Quality*)
2. Kualitas informasi (*Information Quality*)
3. Kualitas layanan (*Service Quality*)

Tia Septiani, 2024

PENGARUH SISTEM INFORMASI KINERJA PEGAWAI DAN REMUNERASI (SIJAWARA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN SUBANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pengguna (*User*)
5. Kepuasan pengguna (*Use Satisfaction*)
6. Manfaat Menyeluruh (*Net Benefit*)

Adapun operasional variabel dari Sistem Informasi Kinerja Pegawai dan Remunerasi (SIJAWARA) (X) secara rinci disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1
Variabel Penerapan Sistem Informasi Kinerja Pegawai dan Remunerasi (SIJAWARA)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p style="text-align: center;">Sistem Informasi Kinerja Pegawai Dan Remunerasi (SIJAWARA) (X).</p> <p>Sistem informasi adalah serangkaian elemen yang terhubung satu sama lain yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan data untuk membantu pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, dan representasi visual dalam suatu organisasi.</p>	Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	1) Tingkat kemudahan penggunaan sistem	Ordinal	1
		2) Tingkat kecakapan/integrasi sistem		2
		3) Tingkat kecepatan akses sistem		3
		4) Tingkat kemudahan mengakses sistem		4
	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	1) Tingkat kelengkapan sistem	Ordinal	5
		2) Tingkat relevansi sistem		6
		3) Tingkat keakuratan sistem		7
	Kualitas Layanan (<i>Quality Service</i>)	1) Tingkat keterjaminan keamanan data dalam sistem	Ordinal	8
		2) Tingkat kesesuaian sistem dengan kebutuhan dan keinginan pengguna		9
		3) Tingkat responsivitas penggunaan sistem		10
	Pengguna (<i>User</i>)	1) Tingkat pemahaman terhadap pengguna sistem	Ordinal	11
		2) Tingkat kemampuan menggunakan sistem		12
		3) Tingkat kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam sistem		13
	Kepuasan Pengguna	1) Tingkat efektivitas penggunaan sistem	Ordinal	14

Tia Septiani, 2024

PENGARUH SISTEM INFORMASI KINERJA PEGAWAI DAN REMUNERASI (SIJAWARA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN SUBANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DeLone & McLean (2003, hal. 2)	<i>(User Quality)</i>	2. Tingkat efisiensi penggunaan sistem		15
	Manfaat Menyeluruh <i>(Net Benefit)</i>	1) Tingkat ketercapaian sasaran kerja melalui penggunaan sistem	Ordinal	16
				17

3. Operasional Variabel Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

Indikator yang dapat diukur untuk mengetahui produktivitas pegawai menurut Ravianto, (2001, hal. 18) diantaranya adalah :

- 1) Disiplin
- 2) Hasil Kerja
- 3) Sikap Mental
- 4) Kerja lembur

Adapun operasional variabel dari produktivitas kerja secara rinci disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Variabel Produktivitas Kerja Pegawai

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Produktitas Kerja Pegawai (Y) Produktivitas kerja mengukur hubungan antara hasil yang berhasil dicapai dan kontribusi tenaga kerja, dengan penekanan pada pencapaian	Disiplin	1) Tingkat kehadiran pegawai dalam bekerja	Ordinal	1
		2) Tingkat ketepatan waktu pegawai dalam kehadiran bekerja		2
		3) Tingkat ketaatan pegawai melaksanakan prosedur kerja		3
		4) Tingkat kesesuaian waktu bekerja		4
	Hasil kerja	1) Tingkat ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	5

<p>kerja yang mencerminkan tujuan-tujuan organisasi. (Syahril, 2015)</p>		2) Tingkat ketepatan hasil kerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan		6
		3) Tingkat kemampuan meningkatkan hasil kerja yang menggunakan teknologi sistem informasi kinerja dan remunerasi		7
		4) Tingkat kemampuan pegawai meningkatkan kualitas hasil kerja		8
		5) Tingkat efisiensi penggunaan waktu dalam bekerja		9
		6) Tingkat kemampuan pegawai menyelesaikan pekerjaan dengan efektif		10
	Sikap Mental	1) Tingkat semangat antusias dalam bekerja	Ordinal	11
		2) Tingkat inisiatif bekerja tanpa menunggu perintah		12
		3) Tingkat kemampuan mengatasi permasalahan kerja		13
	Kerja Lembur	1) Tingkat kemampuan pegawai bekerja diluar jam yang telah ditentukan	Ordinal	14
		2) Tingkat kemampuan pegawai menyelesaikan pekerjaan diluar jam kerja sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		15

		3) Tingkat kemampuan pegawai menyelesaikan pekerjaan diluar jam kerja sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan		16
--	--	--	--	----

3.2.3 Populasi Penelitian

Menurut Priadana & Sunarsih, (2021, hal. 159) mengatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian". Menurut Abdurahman, dkk, (2011, hal. 129) "populasi (*Population atau universe*) merupakan keseluruhan elemen ataupun unit penelitian dan unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu sebagai objek perhatian dalam suatu pengamatan." populasi merupakan gabungan dari keseluruhan elemen yang disebut peristiwa, memiliki karakteristik tertentu yang menjadi pusat perhatian untuk seorang peneliti dalam pengamatannya. Untuk itu, populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang berjumlah 48 orang. Adapun rincian dari populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Populasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang

No.	Bidang di Dinas Perikanan Kabupaten Subang	Jumlah Pegawai
1.	Sekretariat	13
2.	Bidang Tawar	6
3.	Bidang Payau	4
4.	Bidang Tangkap	6
5.	Bidang Pengendalian	8
6.	UPTD	11
TOTAL PEGAWAI		48

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perikanan Kabupaten Subang

Menurut Arikunto, 2006, hlm. 134), menjelaskan bahwa ketika jumlah subjek penelitian kurang dari 100. disarankan untuk mengambil semua subjek sehingga penelitian tersebut menjadi penelitian populasi. Namun, jika jumlah responden melebihi 100. disarankan untuk mengambil sampel sekitar 10% - 15% atau 20% - 25% dari total populasi.

Berdasarkan hal tersebut dikarekakan jumlah populasi kurang dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang, yaitu sebanyak 48 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai observasi disebut dengan teknik sensus. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil disebut dengan sampel jenuh, yaitu keseluruhan dari populasi merangkap sebagai sampel penelitian.

3.2.4 Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel Sistem Informasi Kinerja Pegawai Dan Remunerasi (SIJAWARA) (Variabel X) dan Produktivitas Kerja Pegawai (Variabel Y). Sumber data yang diperoleh dari 2 variabel tersebut yaitu sumber data primer. Agar lebih jelas, peneliti menggambarkan sumber data penelitian ini pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Sumber Data

No.	Variabel	Data	Sumber Data	Jenis Data
1	Sistem Informasi Kinerja Pegawai Dan Remunerasi (SIJAWARA) (X)	Skor Angket	Pegawai	Primer
2	Produktivitas Kerja Pegawai (Y)	Skor Angket	Pegawai	Primer

3.2.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Sujarweni (2023) mengemukakan bahwa "Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan informasi

Tia Septiani, 2024

PENGARUH SISTEM INFORMASI KINERJA PEGAWAI DAN REMUNERASI (SIJAWARA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN SUBANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian”. Sedangkan menurut Abdurahman, dkk. (2011, hal. 38) ”Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui sumber data primer dan sekunder. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yang dikenal sebagai teknik pengumpulan data, di mana peneliti memilih kuesioner sebagai teknik utama dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Abdurahman, dkk. (2011, hal. 44) mengemukakan bahwa kuisisioner berupa angket adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis dapat melalui suatu daftar pertanyaan yang peneliti siapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden. Selanjutnya Abdurahman, dkk. (2011, hal. 45) menjelaskan bahwa ”Alat pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner tersebut berupa daftar pertanyaan yang disiapkan peneliti yang harus diisi oleh responden sendiri”.

Dalam penelitian ini skala penilaian untuk jawaban kuisisioner yang digunakan adalah menggunakan skala model Likert. Menurut Sugiyono, (2019, hal. 94) menyatakan bahwa ”skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan juga persepsi atas jawaban seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun alternatif jawaban yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Skor Kategori Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono, (2019, hal. 94)

3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian Instrumen dalam penelitian merupakan suatu langkah vital dalam proses pengumpulan data. Menurut Abdurahman, dkk. (2011, hal. 49) mengemukakan bahwa kegiatan dalam pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal diantaranya, pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian instrumen ini dilaksanakan dengan bertujuan untuk melihat kelayakan instrumen sebagai alat dalam pengumpulan data. Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila ditemukannya kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan penelitian dapat dikatakan reliabel jika ditemukan kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian instrumen penelitian meliputi dua aspek pengujian, yaitu pengujian validitas dan pengujian reliabilitas.

1. Uji Validitas

Sujarweni, (2023, hal. 79) mengemukakan bahwa "Validitas merupakan suatu instrumen yang menunjukkan seberapa jauh dapat mengukur terhadap apa yang hendak diukur". Menurut Arikunto, (2006, hal. 211) "Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen yang hendak digunakan". Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan uji untuk kevalidan suatu instrumen yang akan dipakai dalam penelitian.

Dalam menguji validitas setiap pertanyaan dalam kuesioner atau angket, skor untuk setiap pertanyaan (X) dapat dikorelasikan dengan skor total (Y). Dalam penelitian, untuk menilai indeks korelasi dari alat pengumpulan data, metode yang digunakan adalah perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* oleh Karl Pearson, sebagaimana dijelaskan oleh Musak, dkk. (2015), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

X : Skor Pertama untuk tiap butir angket responden

Tia Septiani, 2024

PENGARUH SISTEM INFORMASI KINERJA PEGAWAI DAN REMUNERASI (SIJAWARA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN SUBANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y : Skor Kedua, merupakan keseluruhan yang diperoleh dari tiap responden.

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah-jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah-jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya Responden

Hal yang dapat dilakukan untuk mengukur validitas instrumen penelitian mempunyai langkah-langkah yang harus dilakukan menurut Abdurahman, dkk. (2011, hal. 50-54) yaitu:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
- e. Memberikan/menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi pearson untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2 dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas.
- h. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.

2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Dengan menguji validitas instrumen dapat mempermudah pada perhitungan. Selain dapat menggunakan rumusan di atas, peneliti menggunakan alat bantu dalam perhitungan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 25*.

Uji validitas dilakukan pada responden penelitian sebanyak 30 Pegawai di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Subang. Dengan jumlah responden 30 pegawai dapat diperoleh derajat bebas (df) sebesar $(N-2) = 30 - 2 = 28$, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% maka r tabel yang diperoleh adalah 0.361. Jika r hitung $>$ r tabel (0.361), maka pernyataan dikatakan valid.

Berikut hasil uji validitas untuk variabel Sistem Informasi dan Kinerja Pegawai (SIJAWARA) (X).

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Kinerja Pegawai dan Remunerasi (SIJAWARA)

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.539	0.361	Valid
2	0.727	0.361	Valid
3	0.697	0.361	Valid
4	0.782	0.361	Valid
5	0.715	0.361	Valid
6	0.702	0.361	Valid
7	0.727	0.361	Valid
8	0.668	0.361	Valid
9	0.779	0.361	Valid
10	0.780	0.361	Valid
11	0.740	0.361	Valid
12	0.617	0.361	Valid
13	0.783	0.361	Valid
14	0.795	0.361	Valid
15	0.670	0.361	Valid
16	0.741	0.361	Valid
17	0.71	0.361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 3.6 maka didapatkan hasil perhitungan valid yaitu $r_{hitung} > r_{tabel} = 0.361$ ($df = 30 - 2 = 29$, $\alpha = 5\%$). Maka diperoleh kesimpulan pada signifikansi 5% diketahui bahwa 17 pernyataan tersebut nilainya lebih besar dari r_{tabel} atau seluruh pernyataan pada variabel Sistem Informasi Kinerja Pegawai Dan Remunerasi (SIJAWARA) bernilai positif atau valid. Berikut hasil uji validitas untuk variabel Produktivitas Kerja Pegawai (Y):

Tabel 3. 7

Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja Pegawai

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.654	0.361	Valid
2	0.612	0.361	Valid
3	0.610	0.361	Valid
4	0.715	0.361	Valid
5	0.742	0.361	Valid
6	0.841	0.361	Valid
7	0.688	0.361	Valid
8	0.802	0.361	Valid
9	0.739	0.361	Valid
10	0.820	0.361	Valid
11	0.618	0.361	Valid
12	0.645	0.361	Valid
13	0.507	0.361	Valid
14	0.699	0.361	Valid
15	0.765	0.361	Valid
16	0.706	0.361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 3.7 maka didapatkan hasil perhitungan valid yaitu $r_{hitung} > r_{tabel} = 0.361$ ($df = 30 - 2 = 29$, $\alpha = 5\%$). Maka diperoleh kesimpulan pada signifikansi 5% diketahui bahwa 16 pernyataan tersebut nilainya lebih besar dari r_{tabel} atau seluruh pernyataan pada variabel Produktivitas Kerja Pegawai bernilai positif atau valid.

2. Uji reliabilitas

Menurut Abdullah, dkk. (2021, hal. 77) reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda. Menurut Ayunita, (2018, hal. 2) uji reliabilitas merupakan instrumen atau

Tia Septiani, 2024

PENGARUH SISTEM INFORMASI KINERJA PEGAWAI DAN REMUNERASI (SIJAWARA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN SUBANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

alat ukur yang dipercaya dapat memberikan hasil pengukuran yang mempunyai ketepatan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sedangkan menurut Ghozali dalam (Sanaky, 2021) menyatakan bahwa "Reliabilitas adalah instrumen untuk mengukur kuesioner yang menandakan keberadaan suatu konstruk". Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas adalah metode untuk menilai keandalan dan konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan hasil yang serupa jika diulang pada kondisi yang sama.

Dalam pengujian reliabilitas, menurut Abdurahman, dkk. (2017) formula yang dapat digunakan untuk melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_t^2 = Varians total

$\sum X$ = skor total

N = Jumlah responden

Menurut Abdurahman, dkk. (2011, hal. 57) menyatakan bahwa langkah kerja dalam pengukuran reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen kepada responden yang bukan responden sebenarnya.
- b. Melakukan pengumpulan data dari hasil uji coba instrumen.

- c. Memeriksa kelengkapan hasil data untuk memastikan lengkap tidaknya data yang telah terkumpulkan. Termasuk pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk mengorganisir skor dari setiap item instrumen dan mempermudah pengolahan perhitungan selanjutnya.
- e. Menghitung nilai varians masing-masing item dengan varians total.
- f. Menghitung nilai koefisien alfa.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dan α 5%.
- h. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
 - b) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian ini, peneliti menggunakan alat bantu statistika dengan menggunakan *software SPSS (Statistic Product Adn Service Solution) version 25.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program *IBM SPSS Statistics 25* hingga tampak *spreadsheet*.
- 2) Klik *Variable View* setelah itu isi data sesuai kebutuhan.
- 3) Kemudian klik *Data View*, lalu isi data sesuai dengan skor data responden yang telah didapatkan.
- 4) Setelah itu klik menu *Analyze*, klik *Scale*, kemudian klik *Reability Analysis*.
- 5) Akan muncul kotak dialog *Reability Analysis*.
- 6) Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item pertama, lalu [tekan *Ctrl +A*] dan pindahkan variabel tersebut ke kotak *items*.
- 7) Masih pada kotak *Reliability Analysis*, klik *Statistics*, sehingga tampil kotak dialog *Statistics*. Pada kotak dialog *Descriptives for* pilih *Scale* if item deleted dan semua perintah diabaikan.
- 8) Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Reliability Analysis*.

9) Tekakhir klik OK hingga muncul hasil.

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas angket yang sudah dilampirkan, rekapitulasi perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Kinerja Dan Remunerasi (SIJAWARA) (X) dan Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

No	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Sistem Informasi Kinerja Pegawai Dan Remunerasi (SIJAWARA) (X)	0.940	Reliabel
2	Produktivitas Kerja Pegawai (Y)	0.930	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26.0

Hasil uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r tabel (0.361). Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket X sebesar 0.940 dan angket Y sebesar 0.930. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket pada penelitian ini dinyatakan reliabel

3.2.7 Pengujian Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka perlu dilakukan uji asumsi normalitas, homogenitas dan linearitas sebagai syarat dilakukannya pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas

Dilakukannya uji persyaratan analisis data yang bertujuan untuk memberikan informasi agar dapat diketahui apakah data yang dikumpulkan dapat memenuhi persyaratan secara statistik parametrik dalam pengujian analisis datanya. Tujuan dilakukannya uji normalitas data menurut Abdurahman, dkk. (2011, hal. 261) adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data pada sampel penelitian.

Tia Septiani, 2024

PENGARUH SISTEM INFORMASI KINERJA PEGAWAI DAN REMUNERASI (SIJAWARA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN SUBANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu hitung statistika SPSS (*Statistic Product Adn Service Solution*) version 26.0 melalui uji *One Sample Kolmogoro-Smirnov Test* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS 26.
2. Kemudian klik *Variabel View*.
3. Kemudian buat masing-masing variabel dengan menginput data per item dan tital dari setiap variabel (Variabel X dan Y) pada *Data View* dala SPSS.
4. Klik menu *Analyze, Regression, Linier*.
5. Setelah itu akan terbuka kotak dialog, masukan variabel X pada kotak *Dependent List* dan Variabel Y pada kotak *Independent List*; lalu klik *options*;
6. Jika sudah maka akan muncul kotak dialog beri tanda centang pada *Test For Linierity*. Kemudian klik *Continue*.
7. Lalu Klik *OK*.
8. Selanjutnya, klik *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *Legacy Dialog* dan klik 1 *Sample K-S*.
9. Lalu masukan variabel X dan Y pada *Variabel List* dan centang kolom *Normal* pada *Test Distribution*, kemudian klik *OK*.
10. Muncul tabel uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada halaman *Output*.
11. Kemudian membuat kesimpulan:
 - a. Jika a nilai signifikasi > 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa kedua variabel bernilai normal.
 - b. Jika a nilai signifikasi < 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa kedua variabel bernilai tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut Abdurahman, dkk. (2011, hal. 264) uji homogenitas adalah uji perbedaan antara dua kelompok dengan cara melihat perbedaan varian kelompoknya, sehingga pengujian ini mengasumsikan bahwa skor pada variabel

mempunyai varians yang homogen. Langkah yang dapat dilakukan untuk dapat menguji homogenitas varians sebagai berikut:

- a. Menentukan kelompok data dan menghitung varians pada kelompok tersebut.
- b. Membuat tabel pembantu yang berfungsi untuk memudahkan proses perhitungan.
- c. Lalu menghitung varians gabungan.
- d. Menghitung nilai Barlet.
- e. Menghitung nilai x .
- f. Menentukan nilai dan titik kritik.
- g. Membuat kesimpulan

Untuk dapat melakukan pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu hitung statistika SPSS (*Statistic Product Adn Service Solution*) version 26.0 melalui uji barlett dengan *option Test of Homogeneity of Variances*, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS 26.
- 2) Kemudian klik *Variabel View*.
- 3) Kemudian buat masing-masing variabel dengan menginput data per item dan total dari setiap variabel (Variabel X dan Y) pada *Data View* dalam SPSS.
- 4) Klik *Analyze, Compare, One Way Anova*.
- 5) Setelah itu akan terbuka kotak dialog, masukan variabel X pada kotak *Dependent List* dan Variabel Y pada kotak *Independent List*; lalu klik *options*;
- 6) Kemudian beri tanda centang pada *Homogeneity of variance test* dan *Exclude Cases analysis by analysis*.
- 7) Lalu klik OK.
- 8) Setelah muncul tabel *Test of Homogeneity of Variances* pada lembar *Output*.
- 9) Kemudian membuat kesimpulan:
 - a. Jika $\text{sig.} \geq 0.05$, maka distribusi data adalah homogen.
 - b. Jika $\text{sig.} < 0.05$, maka distribusi data adalah tidak homogen.

3. Uji Linearitas

Menurut Abdurahman, dkk. (2011, hal. 264) uji linearitas adalah analisis hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat bebas yang bersifat linear. Untuk dapat melakukan pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu hitung statistika SPSS (*Statistic Product Adn Service Solution*) version 26.0 melalui uji ANOVA dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS 26.
- 2) Kemudian klik *Variabel View*.
- 3) Kemudian buat masing-masing variabel dengan menginput data per item dan total dari setiap variabel (Variabel X dan Y) pada *Data View* dala SPSS.
- 4) Klik *Analyze, Compare, means*.
- 5) Setelah itu akan terbuka kotak dialog, masukan variabel X pada kotak *Dependent List* dan Variabel Y pada kotak *Independent List*; lalu klik *options*;
- 6) Setelah muncul kotak dialog lalu centang *Test For Linierity*, Kemudian Klik *Continue*.
- 7) Lalu klik OK.
- 8) Kemudian membuat kesimpulan:
 - a. Jika a nilai sig. > 0.05, maka disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear.
 - b. Jika sig. < 0.05, maka disimpulkan bahwa dua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear.

3.2.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian berbasis metode kuantitatif, analisis data dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber lain dikumpulkan. Analisis data ini dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan sehingga lebih mudah dipahami, dengan fokus pada deskripsi data dan penarikan kesimpulan mengenai karakteristik populasi. Menurut Sujarweni, (2023, hal. 103) menyatakan bahwa analisis data merupakan upaya pengolahan data yang telah tersedia menggunakan

Tia Septiani, 2024

PENGARUH SISTEM INFORMASI KINERJA PEGAWAI DAN REMUNERASI (SIJAWARA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN SUBANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

statistik yang dapat berguna untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Menurut Muhidin & Sontani (2011, hal. 159) dalam melakukan analisis data terdapat beberapa langkah atau prosedur yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
- 2) Tahap *editing* yang merupakan memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
- 3) Tahap koding yaitu proses mengidentifikasi dan mengklasifikasi dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.
- 4) Tahap tabulasi data, yaitu mencatat data kedalam tabel induk penelitian.
- 5) Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial data penelitian.
- 6) Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reabilitas instrumen pengumpulan data.
- 7) Tahap mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi dan atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentra, maupun ukuran dispersi. Dengan tujuan memahami karakteristik data sampel penelitian.
- 8) Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima serta bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian hipotesis nilai selanjutnya keputusan dibuat.

Adapun teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang diterapkan di dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Menurut Muhidin & Sontani, (2011, hal. 163) menyatakan bahwa analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika

deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis deskriptif data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, yakni masalah nomor 1 dan nomor 2, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat penggunaan Sistem Informasi Kinerja Pegawai dan Remunerasi (SIJAWARA) dan mengetahui gambaran tingkat produktivitas kerja pegawai pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang.

Dari total skor jawaban responden pada kuesioner penelitian, kriteria penilaian untuk setiap pernyataan diatur dengan tujuan untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian. Pengubahan data dari skala ordinal menjadi skala interval dilakukan menggunakan metode MSI, untuk menilai apakah skor variabel penelitian berada dalam kategori: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Hasil pengumpulan data terkait jawaban responden tersebut selanjutnya mencari rata-rata, sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pernyataan} \times \sum \text{Responden}} = \text{Skor Rata Rata}$$

Setelah diperoleh skor rata-rata, maka selanjutnya hasil tersebut dimasukkan kedalam kategori-kategori yang didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Nilai Tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1

$$\text{Rentang Skor} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Maka untuk lebih mempermudah proses pendeskripsian variabel penelitian, mengaplikasikan kriteria tertentu yang mengacu kepada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden dengan menggunakan Skala Likert.

2. Teknik Analisis Data Inferensial

Menurut Muhidin & Sontani, (2011, hal. 185) menyatakan bahwa "Analisis statistik inferensial, yaitu adalah data dengan statistik, yang digunakan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis. Statistika inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi populasi".

Analisis data inferensial diterapkan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan didalam rumusan masalah nomor 3. Dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Kinerja Pegawai dan Remunerasi (SIJAWARA) terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang.

Di dalam penelitian ini terkait teknik analisis data inferensial, peneliti menggunakan model regresi sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Variabel terikat
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- x : Variabel bebas

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan, sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Yang mana n = jumlah data

1. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Abdurahman, dkk. (2017) analisis regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama dalam menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependen* dalam suatu fenomena. Adapun model persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan,

\hat{Y} = variabel tak bebas (terikat)

x = variabel bebas

a = penduga bagi intersap (a)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

a dan β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Untuk pengujian analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan langkah-langkah menggunakan SPSS 26.0 adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, setelah terbuka, klik *Variable View*;
- b. Selanjutnya:
 - 1) Kolom pertama *Name* isi dengan X, kemudian ketik Sistem Informasi Kinerja Pegawai dan Remunerasi (SIJAWARA) pada label;
 - 2) Lalu pada kolom kedua *Name* isi dengan Y, kemudian ketik Produktivitas Kerja Pegawai pada label;
- c. Klik *Data View*, lalu masukkan jumlah skor pada data yang telah diuji sebelumnya.
- d. Jika sudah selesai menginput data, klik menu *Analyze > Regression > Linear*.
- e. Selanjutnya akan muncul tampilan dialog, masukkan variabel (X) pada kotak *Independents* dan variabel (Y) pada kotak *Dependent*.

- f. Terakhir klik OK, dan selanjutnya akan muncul hasil perhitungan dari regresi linear sederhana.

2. Koefisien Korelasi

Suatu analisis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara 2 variabel dapat diartikan sebagai analisis korelasi sederhana. Menurut Abdurahman, dkk. (2017) rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Hasil dari perhitungan tersebut harus memperhatikan tanda plus minus (\pm) yang berfungsi sebagai petunjuk arah korelasi pada angka indeks korelasi. Apabila hasil didapatkan bertanda (+) maka korelasi tersebut positif dan arah korelasi satu arah. Sedangkan apabila indeks korelasi bertanda (-) maka korelasi tersebut negatif dan arah korelasi berlawanan arah. Kemudian apabila angka indeks sama dengan 0, maka menunjukkan tidak adanya korelasi. Maka dari itu untuk melihat tingkatan pengaruh pada variabel X dan Y dapat dibandingkan dengan tabel korelasi sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar r_{xy}	Interprestasi
$0.00 < 0.20$	Sangat lemah
$\geq 0.20 - < 0.40$	Rendah
$\geq 0.40 - < 0.70$	Sedang atau cukup
$\geq 0.70 - < 0.90$	Kuat atau tinggi
$\geq 0.90 - \leq 1,00$	Sangat kuat atau tinggi

Sumber : (Silalahi, 2017, hal. 584)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) yang kaitannya dengan variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi ini

memiliki fungsi untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Abdurahman, dkk. (2017) rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah dikuadratkan lalu dikali 100% atau $(r^2 \times 100\%)$.

Sehubungan dengan data variabel berbentuk kala ordinal sementara pada perhitungnan statistik menggunakan skala interval, maka harus dilakukan transformasi yang secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval dapat menggunakan bantuan *Method of Successive Interval (MSI)*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
- 2) Klik “*Analyze*” pada Menu Bar.
- 3) Klik “*Successive Interval*” pada Menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method Successive Interval*”.
- 4) Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang diubah skalanya.
- 5) Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list () *Input Label in first now*.
- 6) Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
- 7) Masih pada *Option*, check list () *Display Summary*.
- 8) Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “OK”.

3.2.9 Pengujian Hipotesis

1. Merumuskan Hipotesis

Menurut Anuraga, dkk. (2021) menyarakan bahwa uji hipotesis merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara. Sedangkan menurut Abdurahman, dkk. (2017) pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap sebuah permasalahan dalam penelitian. Menurut Abdurahman, dkk. (2017) langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tia Septiani, 2024

PENGARUH SISTEM INFORMASI KINERJA PEGAWAI DAN REMUNERASI (SIJAWARA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN SUBANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan berikut ini :

$H_0 : \rho = 0$. artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Informasi Kinerja Pegawai dan Remunerasi (SIJAWARA) terhadap Produktivitas Kerja Pegawai.

$H_1 : \rho \neq 0$. artinya terdapat pengaruh yang signifikan Sistem Informasi Kinerja Pegawai dan Remunerasi (SIJAWARA) terhadap Produktivitas Kerja Pegawai.

2. Menentukan taraf kemaknaan atau nyata α (*level of significant α*).
3. Menghitung nilai koefisien tertentu (pada penelitian ini menggunakan analisis regresi).
4. Menentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0 .
5. Memperhatikan dan menentukan apakah nilai hitung koefisien jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan.
6. Membuat kesimpulan.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t yang dimana uji t di dalam penelitian ini digunakan terkait pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial dari masing-masing variabel dengan memiliki tujuan terkait pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1) $H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh Sistem Informasi Kinerja Pegawai Dan Remunerasi (SIJAWARA) terhadap Produktifitas Kerja Pegawai pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang.

$H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh Sistem Informasi Kinerja Pegawai Dan Remunerasi (SIJAWARA) terhadap Produktifitas Kerja Pegawai pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang.

- 2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Keterangan :

t : Nilai
 $t \beta_i$: Koefisien regresi
 $SE(\beta_i)$: *Standard error* dari β_i

- 3) Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ nilai thitung dibandingkan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:
- (1) Jika thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
 - (2) Jika thitung \leq ttabel maka H_0 ditolak, H_1 ditolak.